PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP *RETURN* SAHAM

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012)

Rindi Lestari
2111003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI, FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

e-mail: ndilestari92@yahoo.co.id

ABSTRACK

This study aims to determine how much influence the net profit margin to stock returns. To determine how much influence the price earning ratio to stock returns and determine how much influence Net Profit Margin and Price Earning Ratio jointly influence to stock returns in manufacturing companies food and beverage sectors listed on the Stock Exchange.

Population of 19 companies manufacturing food & beverage sectors listed on the Stock Exchange for 6 years (2007-2012). The sample selection is done by using purposive sampling method. The total sample of 6 companies manufacturing food & beverage sector (2007-2012). This analysis uses descriptive analysis and verification. The analysis model used is multiple regression analysis.

The results of hypothesis testing in this study indicate that (1) changes in Net Profit Margin has not significant influence and is positive on stock returns in manufacturing companies food and beverage sectors listed on the Stock Exchange, (2) changes have the Price Earning Ratio is positive and significant influence on stock returns in the manufacturing sector, food and beverage listed on the Stock Exchange (3) changes in Net Profit Margin and price earning ratio has a significant effect on stock returns in the manufacturing sector, food and beverage listed on the Stock Exchange.

Keywords: Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Stock Return.

I. PEMDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan makin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia yang didukung oleh perkembangan pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Sebagai fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaaan menjual saham *(stock)* dan obligasi *(bond)* dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. (Fahmi, 2012:55). Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Informasi

fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan (Rosyadi, 2002).

Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut menyebabkan bergeraknya reaksi pasar. (Fahmi, 2011:28). Reaksi pasar mengacu pada investor dan pelaku pasar lainnya untuk melakukan transaksi (baik membeli atau menjual) saham sebagai tanggapan atas keputusan penting emiten yang disampaikan ke pasar. Reaksi pasar ini di tunjukan dengan adanya perubahan dari harga saham yang lazimnya diukur dengan menggunakan *return* saham sebagai nilai perubahannya. (Fakhrudin dan Darmadji, 2006).

Saham yang telah diterbitkan oleh perusahan menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka. Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan, *return* tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. *Return* menjadi indikator untuk meningkatkan kekayaan (*wealth)* para *investor*, termasuk didalamnya para pemegang saham. (Jogiyanto,2010). Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI, investor melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang berkaitan dengan *return* perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu indikator penilaian kinerja perusahaan yang digunakan para investor untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki. *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Ketertarikan investor terhadap NPM yang tinggi akan mendorong permintaan atas suatu saham meningkat, sehingga harga sahamnya juga akan naik. Nilai NPM yang meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula (Robert Ang, 1997). Maka apabila NPM meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya *return* saham.

Price Earning Ratio (PER) atau rasio harga laba atas saham merupakan salah satu cara mengukur prestasi kerja saham biasa di bursa yang paling lazim digunakan. (Yeye Susilowai, 2003). Kegunaan dari PER adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPS-nya. PER penting karena jumlah laba yang dihasilkan perusahaan sebetulnya akan mencerminkan jumlah deviden yang akan bisa dibayarkan perusahaan nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages.*
2. Seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages.*
3. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Rasio* terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages*.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa *besar pengaruh Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain:

1.4.1 Kegunaan Akademisi

1. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi
   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang investasi mengenai hubungan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan, penyediaan bahan studi dan sebagai referensi dalam melakukan penelitan selanjutnya mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham.

1.4.2 Kegunaan Praktisi

1. Bagi perusahaan
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam merancang atau membuat kebijakan mengenai *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham.
2. Bagi investor
   Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan pengambilan keputusan investasi untuk menghasilkan *return* (tingkat pengembalian) yang optimal dilihat dari kinerja keuangan perusahan yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Alexandri (2008:200), *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006:299), *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Rumus:

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$

(Bastian dan Suhardjono, 2006:299)

2.1.2 *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Irhan Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi (2009 : 78), *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar) dengan *earning per share* (laba per lembar saham).

Menurut Hanafi dan Halim (2009:85) *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang *(prospects of the firm)*.

Rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Lembar saham}}$$

(Hanafi dan Halim, 2009:85)

2.1.3 *Return* Saham

Menurut Eduardus Tandelilin (2010: 102), *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya".

Menurut Jogiyanto (2010:205), *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2010:205)

1.2 Kerangka Pemikiran

1.2.1 Pengaruh N*et Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return* Saham

Menurut Yeye Susilowati (2011:29) Semakin meningkatnya Net Profit Margin (NPM), maka daya tarik investor semakin meningkat harga saham juga akan menigkat, begitupun *return* sahamnya.

Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan karena menunjukan keberhasilannya dalam meningkatkan penjualan yang didasarkan dengan peningkatan yang sangat besar dalam pengorbanan biayanya (Pieter Leunupun, 2003).

1.2.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return* Saham

Menurut Hanafi dan Halim (2003:85) menyatakan bahwa PER merupakan bagian dari rasio pasar, dimana sudut pandang rasio pasar ini lebih banyak berdasarkan pada sudut investor atau calon investor Keinginan investor melakukan analisis kesehatan suatu saham melalui rasio-rasio keuangan seperti PER, dikarenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan hasil *(return)* yang layak atas suatu investasi saham.

Abdul Halim (2003:23) menyatakan PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Berlandaskan pada teori-teori dan pendapat para ahli, maka dibuat paradigma yang disajikan pada gambar 2.2

1.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka perlu dilakukannya pengujian hipotesis untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent.*

H_1 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return* Saham.
H_2 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Return* Saham.
H_3 : *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah kegiatan yang mempunyai variabel untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return* Saham.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiono (2010:2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut Mashuri (2008:45) Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2009:84) mendefinisikan desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono (2010:30) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah.
2. Landasan Teori.
3. Perumusan Hipotesis.
4. Pengumpulan Data.
   a. Populasi dan Sampel.
   b. Instrumen Penelitian.
5. Analisis Data.
6. Kesimpulan dan Saran.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.Berdasarkan judul skripsi yang telah dikemukakan diatas yaitu pengaruh *Net Profit Margin dan Price Earning Ratio* terhadap return saham.Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2

3.4 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.
Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a) Data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* yang diambil dari laporan keuangan laba rugi yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan *(annual report)* perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* tahun 2007-2012 yang telah dipublikasikan dan diaudit.
b) idx Statistics dari tahun 2007-2012 untuk mengetahui harga saham *(closing price).*

3.5 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Umi Narimawati (2008:72) adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian. Dengan demikian maka populasi dalam penelitian ini adalah 114 laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Laba Rugi Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 19 perusahaan dari tahun 2007 -2012.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:85) mendefinisikan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages,* terdiri dari Laporan Laba Rugi tahunan sebanyak 36 sampel yaitu 6 perusahaan dari tahun 2007-2012.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data sekunder (data yang diambil langsung dari Bursa Efek Indonesia). Data didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a) Studi Kepustakaan (*Library Research*)
   Penelitian kepustakaan ialah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akandi teliti.
b) Studi Lapangan (*Field Research*)
   Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi *(documentation).* Sedangkan data yang diperoleh merupakan data sekunder yang langsung dapat diakses melalui website dari masing-masing Perusahaan manufaktur sektor*Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2012.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana variabel X_1(*net profit margin)* dan X_2(price earning ratio) dipasangkan dengan data variabel Y (return saham). Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sector food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2007-2008, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji kebermaknaan dari pengaruh tersebut.

3.7.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, makadalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

a) Hipotesis parsial antara variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham
   1. Ho = b1 = 0 *Net Profit Margin* artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham
   2. Ho = b1 ≠ 0 *Net Profit Margin* artinya berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham

b) Hipotesis parsial antara variabel bebas *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return* Saham.
   1. Ho = b1 = 0 *Price Earning Ratio* artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.
   2. Ho = b1 ≠ 0 *Price Earning Ratio* artinya berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

c) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap variabel terikat *Return* Saham.
   1. Ho : b1 = b2 = 0 *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham
   2. Ho : b1 ≠ b2 ≠ 0 *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh Signifikan terhadap *Return* Saham.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.2 Analisis Deskriptif

Perkembangan *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012

4.1.2.1 Deskriptif *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.1 terlihat *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012 cenderung fluktuatif. Nilai NPM yang paling rendah pada PT Akasha Wira International Tbk tahun 2007 sebesar -1,17 dan peningkatan nilai NPM secara terus menerus terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Hal ini menunjukan *Net Profit Margin* yang diperoleh keenam perusahaan tersebut jauh berbeda dikarenakan adanya perbedaan antara laba bersih yang diperoleh dengan total penjualannya. Secara umum tinggi rendahnya *profit margin* dipengaruhi oleh penjualan dan biaya-biaya operasi. *Profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu yang disebabkan kenaikan tingkat penjualan lebih besar dari pada biaya operasi. Sedangkan *profit margin* yang rendah menunjukan rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu yang disebabkan penjualan yang terlalu rendah untuk biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Hal ini didukung dengan pernyataan S. Munawir (2008:89).

4.1.2.2 Deskriptif *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.2 terlihat *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Akasha Wira International Tbk, PT Prasidha Aneka Niaga Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk selama periode tahun 2007-2012 secara umum cenderung fluktuatif karena dari 6 tahun pengamatan, perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan PER. Peningkatan PER disebabkan karena kinerja perusahaan baik ditunjukan

dengan peningkatan laba bersih yang tercermin pada laba perlembar saham *(Earning Per Share)* sehingga investor tertarik untuk berinvestasi yang menyebabkan meningkatnya harga saham perusahaan dan sebaliknya. Investor menggunakan PER untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan teori Hanafi dan Halim (2009:85)

4.1.2.3 Deskriptif *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.3 terlihat Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Akasha Wira International Tbk, PT Prasidha Aneka Niaga Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk selama periode tahun 2007-2012 secara umum cenderung fluktuatif karena dari 6 tahun pengamatan, perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan return saham yang bisa diakibatkan berbagai faktor, baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Return saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Jika Return saham mengalami peningkatan maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan karena semakin tinggi return saham maka semakin besar laba yang diperoleh dan semakin besar deviden yang akan dibagikan. Dan sebaliknya apabila return saham mengalami perurunan investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi. Hal ini didukung oleh pernyataan Eduardus Tandelilin (2010: 102)

4.1.3. Analisis Verifikatif

1. Pengujian Asumsi Klasik

a). Uji Asumsi Normalitas. Nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,163. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dengan dari tingkat kekeliruan 5% (0,05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b). Uji Asumsi Multikolinieritas. Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen, hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF dari kedua variabel independen masih lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara kedua variabel independen.

c). Uji Asumsi Heteroskedastisitas. Hasil korelasi yang diperoleh memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig) dari masing-masing korelasi variabel independen dengan nilai absolut error (yaitu 0,079 dan 0,725) masih lebih besar dari 0,05.

d). Uji Asumsi Autokorelasi. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W) = 2,461, sementara dari tabel untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 36 diperoleh batas bawah nilai tabel (d_L) = 1,294 dan batas atasnya (d_U) = 1,654. Karena nilai *Durbin-Watson* model regresi 2,461 yaitu daerah tidak ada keputusan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$$Y = 0{,}127+0{,}743X_1+0{,}020X_2.$$

Jadi berdasarkan hasil regresi yang diperoleh dapat diinterpretasikan masing-masing koefisien adalah konstanta sebesar 0,127 menunjukkan nilai rata-rata

perubahan Return Saham jika perubahan *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* sama dengan nol. *Net Profit Margin* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,743 artinya setiap kenaikan *Net Profit Margin* sebesar 1 persen diprediksi akan meningkatkan Return Saham sebesar 0,743 (74,3%) dengan asumsi *Price Earning Ratio* tidak berubah. *Price Earning Ratio* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,020 artinya setiap kenaikan *Price Earning Ratio* sebesar 1 kali diprediksi akan menaikan Return Saham sebesar 0,020 (2,0%) dengan asumsi *Net Profit Margin* tidak berubah.

4.1.3.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham

1. **Analisis Korelasi**

   Korelasi antara *Net Profit Margin* dan Return Saham adalah sebesar 0,184 dengan arah positif. Artinya *Net Profit Margin* memiliki hubungan yang sangat rendah dengan Return Saham. Arah positif menunjukkan bahwa ketika *Net Profit Margin* meningkat maka Return Saham perusahaan akan meningkat pula.

.

2. **Koefisien Determinasi**

   Net Profit Margin hanya memberikan pengaruh sebesar 3,38% terhadap Return Saham perusahaan. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Return Saham rendah. Sedangkan sisanya sebesar 96,62% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti faktor fundamental emiten, permintaan dan penawaram, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, Indeks harga saham, dan rumors (Ali Arifin, 2004:116). Selain itu juga dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, dan Return on Equity*.

3. **Pengujian Hipotesis**

   Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,074<2,0345), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima Ho sehingga Ha ditolak yang berarti *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

4.1.3.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham

1. **Analisis Korelasi**

   Korelasi antara *Price Earning Ratio* dan Return Saham adalah sebesar 0,348 dengan arah positif. Artinya PER memiliki hubungan yang rendah dengan Return Saham. Tanda positif menunjukkan bahwa ketika *Price Earning Ratio* meningkat, maka Return Saham perusahaan meningkat.

2. **Koefisien Determinasi**

   Price Earning Ratio hanya memberikan pengaruh sebesar 12,11% terhadap Return Saham perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 87,89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti faktor fundamental emiten, permintaan dan penawaram, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, Indeks harga saham, dan rumors (Ali Arifin, 2004:116). Selain itu juga dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV)

3. **Pengujian Hipotesis**

   Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,222> 2,0345), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima yang berarti *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

4.1.3.2 Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return

1. Koefisien Korelasi Berganda

Nilai koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0,430 (nilai R) yang menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (*net profit margin* dan *price earning ratio*) secara simultan terhadap return saham. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan kedua variabel independen (*net profit margin* dan *price earning ratio*) memiliki hubungan yang sedang/cukup erat dengan return saham. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,430 berada diantara 0,40 hingga 0,60 yang termasuk dalan kriteria korelasi cukup kuat

2. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,185 atau 18,50%, artinya *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* hanya memberikan pengaruh bersih sebesar 18,50% terhadap Return Saham. Sedangkan sisanya yaitu 81,50% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor fundamental emiten, permintaan dan penawaram, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, indeks harga saham, dan rumors (Ali Arifin, 2004:116).

3. Pengujian Hipotesis

Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,740> 3,28), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan menolak Ho dan menerima Ha yang berarti kedua variabel independen, yaitu *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukan bahwa korelasi antara *Net Profit Margin* dengan Return Saham adalah sebesar 0,184 dengan arah positif. Korelasi *Price Earning Ratio* dengan Return Saham dalam kategori rendah. Nilai positif berarti bahwa apabila *Net Profit Margin* naik maka Return Saham pun akan naik dan sebaliknya apabila *Net Profit Margin* turun maka Return Saham pun akan turun.

Besar pengaruh *Net Profit Margin* sebesar 3,38% terhadap Return Saham perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan sisanya sebesar 96,62% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor fundamental emiten, permintaan dan penawaram, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, Indeks harga saham, dan rumors (Ali Arifin, 2004:116). Selain itu juga dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, dan Return on Equity*.

Hal tersebut menunjukan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh yang tidak signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Return Saham tersebut diindikasikan bahwa informasi yang diberikan perusahaan mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap penjualan tidak menarik investor untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Luvi Nurvida Sari dan Lintang Venusita (2013) menyatakan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham karena NPM tidak menggambarkan seberapa besar presentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya operasional dimana kelemahan NPM adalah memasukkan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas penjualan.

4.2.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukan bahwa korelasi antara *Price Earning Ratio* dengan Return Saham adalah sebesar 0,348 dengan arah positif. Korelasi *Price Earning Ratio* dengan Return Saham dalam kategori rendah. Nilai positif menunjukkan bahwa ketika *Price Earning Ratio* meningkat, maka Return Saham perusahaan meningkat.

Besar pengaruh *Price Earning Ratio* sebesar 12,11% terhadap Return Saham perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan sisanya sebesar 87,89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti faktor fundamental emiten, permintaan dan penawaram, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, indeks harga saham, dan rumors (Ali Arifin, 2004:116). Selain itu juga dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV).

Hal tersebut menunjukan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh yang signifikan antara *Price Earning Ratio* terhadap return saham tersebut mengindikasikan bahwa informasi yang diberikan perusahaan mengenai perkembangan dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Investor mempertimbangkan menggunakan rasio ini untuk memilah-milah saham mana yang nantinya memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang sehingga mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.

Price Earning Ratio memiliki keterkaitan dengan return saham dengan arah positif, yang berarti bahwa apabila *Price Earning Ratio* meningkat, maka Return Saham perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila *Price Earning Ratio* turun maka Return Saham pun akan turun.

Jika dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi dimana peningkatan *Price Earning Ratio* tidak diikuti dengan peningkatan returm saham. Hal tersebut terjadi karena perusahaan barang konsumsi tidak memberikan keuntungan sesuai yang diharapkan investor. Diindikasikan perusahaan tidak memberikan keuntungan karena menggunakan labanya untuk pengembangan usaha dengan membuka pabrik baru. Namun, investor masih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan barang konsumsi karena investor mempunyai harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang dengan prospek perusahaan yang baik sehingga harga sahamnya mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Hanafi dan Halim (2003:85) yang menyatakan PER merupakan bagian dari rasio pasar, dimana sudut pandang rasio pasar ini lebih banyak berdasarkan pada sudut investor atau calon investor. Keinginan investor melakukan analisis kesehatan suatu saham melalui rasio-rasio keuangan seperti PER, dikarenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan hasil *(return)* yang layak atas suatu investasi saham.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Farah Margareta dan Irma Damayanti (2008) menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Return Saham dan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bernilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi PER maka harga perlembar saham akan cenderung meningkat yang berdampak pada tingkat pengembalian saham. Jadi apabila harga perlembar saham dan tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan meningkat, maka PER mengalami peningkatan dan sebaliknya. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi untuk memprediksi saham mana yang dapat memberikan *return* yang tinggi dimasa yang akan datang.

4.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian menunjukan bahwa kedua variabel independen yaitu *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* memiliki hubungan yang sedang dengan Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat terlihat dari nilai (R) sebesar 0,430 berada diantara 0,40 hingga 0,60 yang termasuk dalan kriteria korelasi cukup kuat. Artinya bahwa *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* memiliki hubungan yang cukup kuat dengan Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara bersama-sama kedua variabel independen *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 18,50% terhadap Return Saham. Sedangkan sisanya yaitu 81,50% merupakan pengaruh factor lain, seperti faktor fundamental emiten,

permintaan dan penawaram, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, Indeks harga saham, dan rumors (Ali Arifin, 2004:116).

Hal tersebut menunjukan bahwa kedua variabel independen *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Jadi perubahan pada *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* dapat digunakan untuk memperkirakan perubahan pada return saham. *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* dapat membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* memiliki hubungan yang sangat rendah sehingga *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun, *Net Profit Margin* memiliki keterkaitan positif dimana ketika *Net Profit Margin* meningkat maka Return Saham perusahaan akan meningkat dan sebaliknya ketika *Net Profit Margin* turun maka Return Saham perusahaan akan turun.
2. *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return Saham. Dan memiliki keterkaitan positif dimana ketika *Price Earning Ratio* meningkat maka Return Saham perusahaan akan meningkat dan sebaliknya ketika *Price Earning Ratio* turun maka Return Saham perusahaan akan turun.
3. *Net Profit Margin dan Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return Saham. Artinya *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* memiliki hubungan yang cukup kuat dengan Return Saham. Hal tersebut menunjukan bahwa kedua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Jadi perubahan pada *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* dapat digunakan untuk memperkirakan perubahan pada return saham.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan dan investor sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan untuk menghasilkan *Price Earning Ratio* yang optimal di perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya perusahaan tersebut perlu memperhatikan dan melakukan tindakan dengan cara meningkatkan penjualan produk, sehingga laba yang diperoleh meningkat. Dimana laba tersebut akan tercermin pada laba per lembar sahamnya *(earning per sahare)* investor akan lebih tertarik pada perusahaan dengan laba yang besar. Oleh karena itu *Price Earning Ratio* dapat dijadikan sebagai referensi bagi investor untuk pengambilan keputusan atas return saham. Namun masih adanya pengaruh lain selain *Price Earning Ratio* yang perlu diperhatikan oleh para investor agar memperoleh return saham yang diharapkan.
2. Bagi para investor, yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan rasio keuangan ini dan melakukan analisis kembali karena berdasarkan penelitian secara bersama-sama *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* memiliki pengaruh yang sedang/cukup kuat terhadap return saham. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat membantu dengan adanya analisis ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Jadi perubahan pada *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* dapat digunakan untuk memperkirakan perubahan pada return saham. Apabila *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* tinggi

maka dapat memprediksi return saham yang akan meningkat, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham perusahaan. Dan jika *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* rendah maka dapat memprediksi return saham yang akan menurun, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk menjual saham perusahaan dan memindahkan investasinya ke produk investasi yang lain selain saham.

3. Bagi penelitian sejenis, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambahkan ukuran kinerja keuangan di luar *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* serta menambahkan jumlah sampel yang diteliti agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang dapat diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2003. *Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

Adhi *Siswaja* Lukman. 2010. *Potensi Bisnis Food and Beverage Masih Tinggi.* Diakses 16 April 2014. Dari http//kompas.com.Female.html

Ali Kesuma. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*.*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 38-45.

Alwi, 2003. *Analisa Faktor-Faktor Saham*. Erlangga : Jakarta

Ali Arifin. 2004. *Membaca Saham.Penerbit* Andi: Yogyakarta

Andi Supangat. 2007. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Andriyatno. 2010. *Metode Estimasi Price Earning Ratio Saham pada Sektor Keuangan, Property dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.* Tesis Manajemen. Universitas Indonesia, Jakarta.

Ang, Robert. 1997, *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia

_____. 2010. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia 7th Edition*. Jakarta: Mediasoft Indonesia

Arif Habib. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham: Analisis dan Teknik.* Yogyakarta: Andi

Arif Sugiono, Yanuar Nanok Soenarno, Sintya Madya Kusumawati. 2010. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo

Artur, J Keown, John, D Martin, J William Petty, David F. Scott, JR. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT Index Kelompok Gramedia

Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (8th).* Yogyakarta: BPFE.

Brigham Eugene F. and Joel F. Houston, 2010, *Fundamental of Financial Management, 10th edition.* Diterjemahkan Oleh Ali Akbar Yulianto, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Dua, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat

D. Agus Harjito dan Rangga Aryayoga. 2009. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan ReturnSaham di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fenomena, hal. 13-21 Volume 7, Nomor 1 ISSN 1693-4296

Dedi Aji Hermawan. 2012. *Pengaruh Debt To Equity Rario, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham.* Management Amalysis Journal 1 (5)

Damodar Gujarati. 2003. *Ekonometrika Dasar. Edisi Enam.* Jakarta : Erlangga.

Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan.* Edisi Kesatu. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Dwi Martani, Mulyono, Rahfiani Khairurizka. 2009. *The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities in the interim report to the stock return*. Journal Chinese Business Review, Volume 8, No.6 (Serial No.72) ISSN 1537-1506, USA

Dwi Prastowo. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Eduardus Tandelilin, MBA, CWM. 2010. *Portofolio dan Investasi.* Edisi pertama, Kanisius, Yogyakarta.

Farah Margareta dan Irma Damayanti. 2008. *Pengaruh Price Earning Ratio. Dividend Yield dan Market To Book Ratio Terhadap Stock Return di Bursa Efek Indonesia.* Julnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 10, No. 3, Hlm. 149-160

Financeroll. 2012. *Pertumbuhan ekonomi dunia melambat*. Diakses 16 April 2014 dari http://financeroll.co.id/news/pertumbuhan-ekonomi-dunia-melambat

Harry Su. 2013. *Valuasi Barang Konsumsi Relatif Premium*. Diakses 16 April 2014 dari http://Indonesia Finance Today.com

Husein Umar. 2000. *Metode Penelitian.* Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

_____ . 2005. *Metode Penelitian.* Jakarta: Salemba Empat

_____. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, edisi ketiga.

_____. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

_____. 2009. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

Imron Rosyadi. 2002. *Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ)*. Jogyakarta: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 6 September 2002

Indra Bastian dan Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*. Buku Dua, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Teori dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA

Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA

Iyan Andriana. 2009. SPSS Statistical Product Service Solutions Diktat SPSS

Jogiyanto Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta

_____. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. BPFE. Yogyakarta

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

_____. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Edisi 3. Jakarta.

Leny Sulistyowati. 2010. *Panduan Praktis Memahami Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Luvy Nurfinda Sari dan Lintang Venusita. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate.* Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 Nomor 3

Marzuki Usman. 2004. *ABC Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: UPPI/IBII

Moh. Benny Alexandri. 2008*. Manajemen keuangan Bisnis.* Bandung: Alfabeta

Moh Nazir. 2009*. Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Mohammad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Jakarta: Erlangga

_____. 2008. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Jakarta: Erlangga

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisi Laporan Keuangan.* Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Munawir, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Liberty Yogyakarta, Jogjakarta.

Pieter Leunupun. 2003. Profitabilitas *Equitas dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Beberapa KUD di Kota Ambon).* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 5. No. 2 November 2003 : 133-149

Reza Priyambada. 2013. *Dalam Sepekan IHSG Merosot 1,55 Persen*. Diakses 16 April 2014 dari http://kompas.com

Ridwan Sundjaja dan Inge Barlian. 2007. *Manajemen Keuangan*, Edisi kelima. Penerbit Literata Lintas Media, Jakarta

Robert, Gibson dan Marianne. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Reyna Ayu Liestyana dan Handoyo Mardianto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan.* Jakarta: Grasindo

R. Gunawan Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS.* Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

Soemarso S.R. 2008 *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku Dua, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

_____. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar* (buku2, edisi 5). Jakarta: Salemba Empat

Sofyan Safri Harahap. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

_____. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers

Sritua Arif. 2006. *Metodelogi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI Press

Suad Husnan. 2004. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Suad Husnan. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Sugiono. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kesembilan, Bandung: Alfabeta

_____. 2011. *Statistika untuk Panelitian*. Bandung: Alfabeta.

S. Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kekempat. Liberty, Yogyakarta

Sunariyah, 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE

Tjiptono Darmadji dan Henny M. Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat

Uma Sekaran. 2006. *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis I*. Jakarta: Salemba Empat

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori danAplikasi.* Bandung: Agung Media

_____. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis

Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini., & Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah-Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi* Pada Fakultas Ekonomi Unikom. Bekasi: Genesis.Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan,Salemba Empat, Jakarta.

Yeye Susilowati dan Tri Turyanto. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia tahun 2006-2008*. Jurnal Skripsi 2011

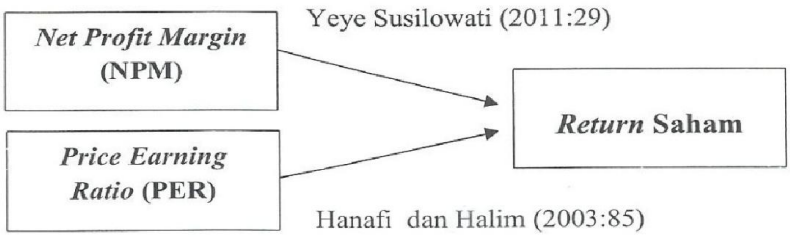
Younos Vakil Alroaia, Hossein Eslami Mofid Abadi and Arezo Khosravani. 2012. *The Investigation of Price-Earnings Ratio (P/E) and Return on Stock:The Case of Tehran Stock Exchange. Journal. Asian Dev. Stud, Vol 1, Issue 2* ISSN 2304-375X

Zainudin Mashuri. 2008. *Metodelogi penelitian pendekatan Praktis dan Aplikatif,* Penerbit PT Refika Aditama, Bandung.

http//www.idx.co.id

http//www.idx statistics.co.id

LAMPIRAN



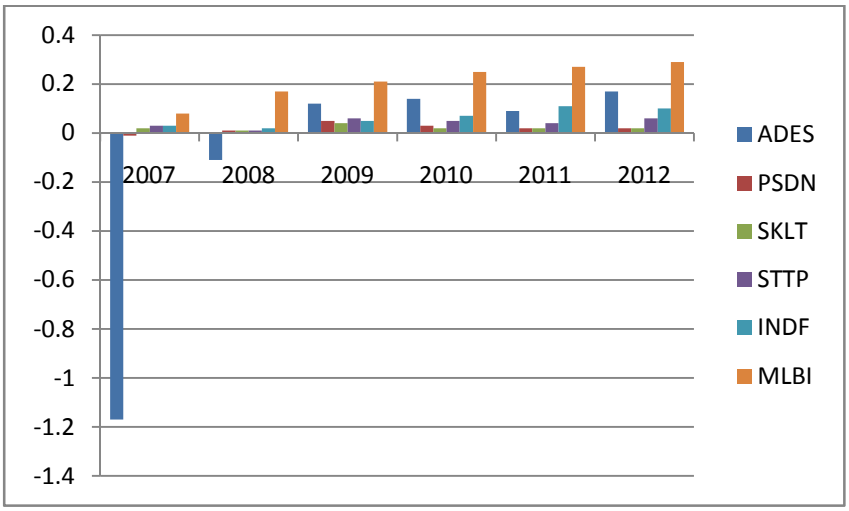
Gambar 2.2

Paradigma Penelitian

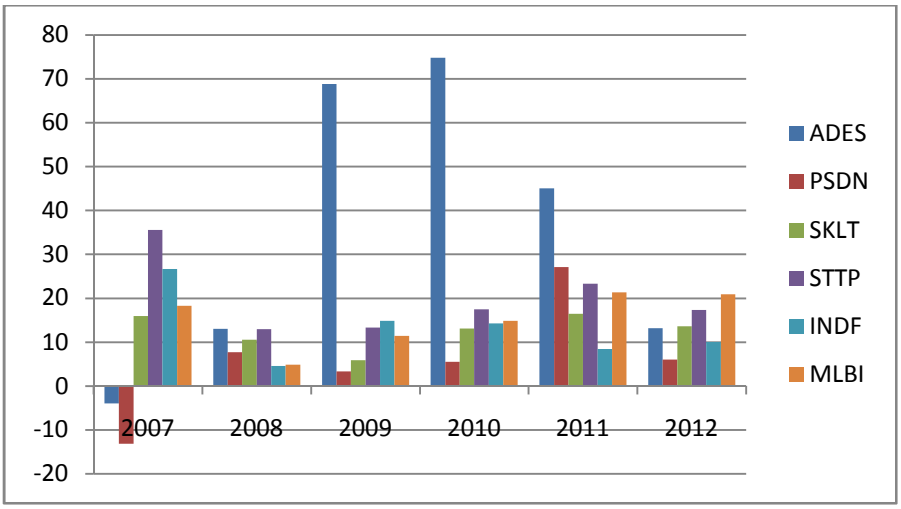
Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

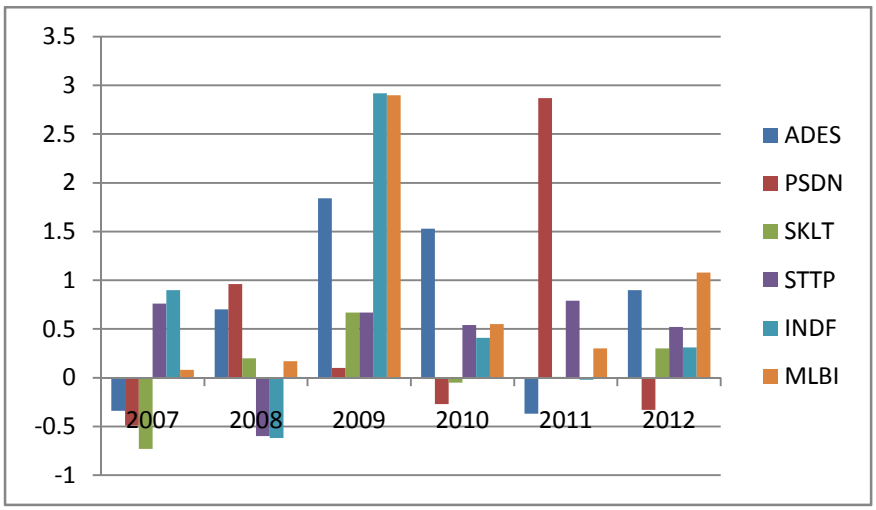
Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Net Profit Margin (X_1)	*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. **(Bastian dan Suhardjono, 2006 :299)**	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$ **(Bastian dan Suhardjono, 2006 : 299)**	Rasio
Price Earning Rasio (X_2).	*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang *(prospects of the firm)*". **(Hanafi dan Halim, 2009:85)**	$PER = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Lembar saham}}$ **(Hanafi dan Halim, 2009:85)**	Rasio
Return Saham (Y)	"*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi". **Jogiyanto (2010:205)**	$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$ **(Jogiyanto, 2010:205)**	Rasio



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2007-2012



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2007-2012



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2007-2012

Tabel
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.127	.211		.602	.551
	NPM	.743	.693	.175	1.074	.291
	PER	.020	.009	.349	2.162	.038

a. Dependent Variable: Return

Tabel
Koefisien Korelasi *Net Profit Margin* Dengan Return Saham
Correlations

Control Variables			NPM	Return
PER	NPM	Correlation	1.000	.184
		Significance (2-tailed)	.	.291
		Df	0	33
	Return	Correlation	.184	1.000
		Significance (2-tailed)	.291	.
		df	33	0

Tabel
Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.127	.211		.602	.551
	NPM	.743	.693	.175	1.074	.291
	PER	.020	.009	.349	2.162	.038

a. Dependent Variable: Return

Tabel
Koefisien Korelasi *Price Earning Ratio* Dengan Return Saham

Correlations

Control Variables			PER	Return
NPM	PER	Correlation	1.000	.348
		Significance (2-tailed)	.	.040
		Df	0	33
	Return	Correlation	.348	1.000
		Significance (2-tailed)	.040	.
		Df	33	0

Tabel
Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430[a]	.185	.135	.88631

a. Predictors: (Constant), PER, NPM

Tabel
Anova Untuk Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.876	2	2.938	3.740	.034[a]
	Residual	25.923	33	.786		
	Total	31.799	35			

a. Predictors: (Constant), PER, NPM

b. Dependent Variable: Return